

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap proyek konstruksi selalu berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Dan juga terdapat masalah-masalah yang cukup kompleks sehingga memerlukan keahlian dalam bidang manajemen konstruksi untuk menghasilkan produk yang optimal. Keahlian tersebut diantaranya adalah dalam hal mengelola sumber daya yang ada untuk meraih kinerja yang memuaskan.

Dalam pelaksanaan proyek konstruksi, pekerja merupakan sumber daya yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan pekerjaan, sehingga pekerja mempunyai andil besar dalam penyelesaian proyek dan sekaligus sebagai penentu apakah proyek itu nantinya memenuhi aspek mutu seperti yang telah ditetapkan. Kelompok pekerja bekerja sesuai dengan sub-bidang pekerjaan dan keahliannya masing-masing, biasanya dibawa dan dikepalai oleh seseorang yang dikenal sebagai mandor. Setiap mandor memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda-beda tergantung dari sikap dan karakter personal mandor itu sendiri. Dalam hal ini gaya kepemimpinan mandor merupakan hal yang sangat berpengaruh untuk kesuksesan sebuah pekerjaan konstruksi.

Kepemimpinan merupakan bagian penting dalam manajemen. Para pemimpin perusahaan konstruksi harus mampu merencanakan, melaksanakan dan mengelola suatu proyek konstruksi dengan mengatasi semua kendala yang

ditimbulkannya. Peran utama pemimpin adalah memengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Ervianto, 2005 : 185).

Menyikapi permasalahan tersebut penulis memiliki dorongan untuk mengkaji meneliti pengaruh gaya kepemimpinan mandor terhadap kesuksesan proyek konstruksi di Timor Leste.

1.2. Perumusan dan Batasan Masalah

Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis dua hal yaitu :

1. Gaya kepemimpinan seperti apa yang dimiliki oleh seorang mandor dan
2. Bagaimana pengaruhnya terhadap kesuksesan proyek konstruksi.

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah tukang dan mandor yang bekerja di proyek konstruksi di Timor Leste. Namun tukang dan mandor tersebut harus bekerja di proyek konstruksi yang sedang berlangsung di Timor Leste.

1.3. Tujuan Tugas Akhir

1. Untuk mengetahui gaya kepemimpinan seperti apa yang dimiliki oleh seorang mandor.
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan mandor terhadap kesuksesan proyek konstruksi.

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam penulisan tugas akhir ini terdapat manfaat bagi penulis yaitu memberikan pengetahuan tentang pengaruh gaya kepemimpinan mandor terhadap kesuksesan proyek konstruksi dan juga sebagai evaluasi dan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas gaya kepemimpinan mandor terhadap kesuksesan proyek konstruksi.

